

UJI HAYATI TOKSISITAS EKSTRAK AKAR
Derris elliptica BENTH TERHADAP KELULUSHIDUPAN
LARVA NYAMUK Culex pipiens L.



M I L I K
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

ALP. B. 194/91
Dum
u

Oleh :

RETNO DUMILAH
NIM : 088410194

JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1991

UJI HAYATI TOKSISITAS EKSTRAK AKAR Derris elliptica BENTH
TERHADAP KELULUSHIDUPAN LARVA NYAMUK Culex pipiens L.

SKRIPSI

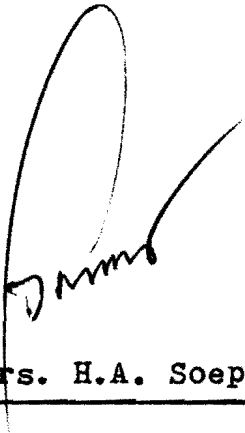
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir dan
Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Biologi Pada FMIPA
Universitas Airlangga
Surabaya

Oleh :

RETNO DUMILAH

NIM : 088410194

Disetujui Oleh :



Prof. Drs. H.A. Soeparmo, M.S.

Pembimbing I



Drs. Mas Loegito

Pembimbing II

UJI HAYATI TOKSISITAS EKSTRAK AKAR DERRIS ELLIPTICA BENTH
TERHADAP KELULUSHIDUPAN LARVA NYAMUK CULEX PIPIENS L.

RINGKASAN

Telah dilakukan suatu penelitian tentang pengaruh toksisitas ekstrak akar Derris elliptica Benth terhadap kelulushidupan larva nyamuk Culex pipiens L.

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan larutan ekstrak dengan dosis yang berbeda-beda pada larva nyamuk percobaan dan diamati pengaruhnya setelah 24 jam pemberian larutan ekstrak. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan satu kontrol. Metode analisis data yang digunakan adalah uji X^2 untuk menguji hipotesis data kematian larva nyamuk percobaan, analisis korelasi linier sederhana untuk mengetahui hubungan antara peningkatan dosis dengan peningkatan kematian, dan metode kertas grafik probit logaritma untuk mengetahui nilai LD_{50} larutan ekstrak terhadap larva nyamuk percobaan.

Dari hasil percobaan didapatkan bahwa peningkatan dosis mengakibatkan peningkatan kematian. Antara larva yang diberi larutan ekstrak dan larva kontrol terdapat perbedaan yang bermakna dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan nilai LD_{50} adalah $(47,86 \pm 0,24)$ mg/l.